

JURNAL  
MEKANISME PASAR DALAM ISLAM : PENAWARAN HARGA MASKER YANG  
MAHAL



JURNAL BY :

DYAH AYU SHINTA PERMATASARY

2B1 / TEKNIK INDUSTRI

NIM :191020700010

Jurnal ini disusun guna memenuhi tugas mata kuliah pengantar ilmu ekonomi  
yang dibimbing oleh :

Ibu Renny Oktafia,SE., M.El., Dr.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Jl. Raya Gelam No.250 Kec. Candi, Kabupaten Sidoarjo

2019

# MEKANISME PASAR DALAM ISLAM : PENAWARAN HARGA JUAL MASKER YANG MAHAL

Dyah ayu shinta permatasary

Falkultas Sains dan Teknologi : Prodi Teknik Industri

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

e-mail : [diahayushinta11@gmail.com](mailto:diahayushinta11@gmail.com)

## Abstrak

penelitian ini bertujuan untuk penyadaran diri agar tidak melakukan kecurangan dengan cara melakukan penimbunan masker, dimana dengan kondisi seperti saat ini masker sangat langka. Sehingga penawaran harga yang di berikan oleh penjual masker sangatlah mahal. Baik harga yang di tawarkan produsen maupun pihak distributor seluruhnya sangatlah mahal melebihi harga jual biasanya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif (sebab – akibat ) dengan penelitian kualitatif , dengan mendeskripsikan segala penawaran harga masker mulai harga normal hingga harga melambung tinggi. Hasil penelitian yang didapat adalah penawaran harga sangat berpengaruh dalam transaksi jual beli masker, dimana masker di butuhkan pada kondisi seperti ini. Dengan adanya penawaran harga yang sewajarnya maka diharapkan tidak terjadi penimbunan masker , sehingga semua orang dapat dengan mudah untuk mendapatkan masker dengan harga tidak terlalu mahal.

Kata kunci : penawaran harga masker , tidak terjadi penimbunan masker

## Abstract

This study aims to self-awareness so as not to cheat by hoarding masks, where with the current conditions mask is very rare. So the price quote given by the mask seller is very expensive. Both the price offered by the producer and distributor are all very expensive than the usual selling price. The research method used is an associative method (cause - effect) with qualitative research, by describing all bid prices for masks from normal prices to high prices. The results obtained are that price quotations are very influential in buying and selling masks, where masks are needed under these conditions. With the reasonable price offer, it is hoped that there will be no hoarding of masks, so that everyone can easily get masks at a price that is not too expensive.

Keywords: mask price quote, no hoarding of masks.



Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Dimana ketika melakukan muamalah atau bermuamalah hendaklah selalu menuliskan (mencatat)

Sehingga dari segi muamalah, Islam mengatur hubungan relasi manusia dengan sesama dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya sehari – hari. Termasuk didalamnya mencangkup bagaimana cara pengelolaan pasar dan segala bentuk mekanisme.

Ekonomi Islam ikut berperan dalam mekanisme pasar di tengah carut – marut kondisi perekonomian bangsa Indonesia. Dalam praktek pasar harus menampilkan nilai – nilai yang sesuai dengan norma. Terdapat dua paham ekonomi yang selama ini menjadi acuan yaitu ekonomi kapitalis dan ekonomi sosialis, namun pada kenyataannya tidak dapat mengatur mekanisme kegiatan pasar yang saat ini tidak menentu dan tidak jelas, malah semakin memperparah keadaan (Wiharto, 2008).

Ekonomi kapitalis pasar memiliki peranan yang sangat penting dalam sistem perekonomian, dimana sistem ekonomi kapitalis menghendaki pasar bebas untuk menyelesaikan permasalahan ekonomi mulai dari produksi, konsumsi hingga distribusi. Semboyan kapitalis adalah *laissez faire et laissez le monde va de lui meme* (biarkan ia berbuat dan biarkan ia berjalan dan dunia akan mengurus diri sendiri) maksudnya adalah biarkan perekonomian berjalan dengan wajar tanpa intervensi pemerintah, nanti akan ada suatu tangan yang tak terlihat (*invisible hands*) yang membawa perekonomian ke arah *equilibrium*.

Jika terdapat banyak campur tangan pemerintah di dalamnya, maka pasar akan mengalami distorsi yang membawa perekonomian pada ketidakefisienan dan ketidakseimbangan (Agustianto, 2011).

Ibnu Taymiyyah ialah seorang Ilmuan Muslim yang memiliki pandangan tentang pasar bebas, dimana suatu harga dipertimbangkan oleh penawaran dan permintaan. Beliau mengatakan bahwa naik turunnya harga tidak selalu berkaitan dengan kezaliman yang dilakukan oleh seseorang, perbuatan ini dapat disebut manipulasi sehingga mendorong terjadinya ketidaksempurnaan pasar. Tetapi pernyataan ini tidak dapat disamakan dalam segala kondisi. Sehingga ungkapan tersebut menggambarkan secara eksplisit bahwa penawaran bisa datang dari produk domestik dan impor.

Perubahan dalam penawaran digambarkan sebagai peningkatan atau penurunan dalam jumlah barang yang ditawarkan.

## 2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penawaran harga yang sangat berpengaruh dalam transaksi jual beli masker, dimana masker sangat di butuhkan pada kondisi seperti ini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif (sebab – akibat ) dengan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan segala penawaran harga masker mulai harga normal hingga harga melambung tinggi. Jumlah sample yang digunakan sebanyak 100 responden. Responden di pilih berdasarkan metode pengambilan sampel yang bersifat non probability sampling, yakni accidental sampling yaitu dengan memilih sampel dari orang atau unit yang mudah di jumpai oleh peneliti. Alat pengumpulan data terbagi menjadi 3 yaitu :

1. Pernyataan identitas responden meliputi jenis kelamin , umur, status karyawan atau pengantar jemput karyawan.
2. Pernyataan responden tentang variasi produk , kualitas produk , dan harga produk.
3. Menciptakan Produsen dadakan yang memproduksi masker kain , baik masker kain batik , masker kain polos , masker kombinasi antara batik dan polos , dan masker kombinasi 2 warna kain polos.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Pengertian Pasar

Pasar adalah tempat bertemunya antara pembeli dan penjual sehingga tempat melakukan transaksi barang maupun jasa. Sehingga pasar merupakan mekanisme pertukaran barang maupun jasa secara alamiah dan berlangsung lama sejak peradaban manusia. Dalam islam pada zaman Rasulullah dan Khulafaur Rasyidin pasar sangatlah penting dalam perekonomian dan telah terjadi berabad – abad.

Al-gozali dalam kitab ihya' mengungkapkan bahwa “ dapat saja petani hidup tanpa tersedianya alat – alat pertanian. Begitupun sebaliknya , pandai besi dan tukang kayu hidup dimana lahan pertanian tidak ada. Namun secara alami mereka akan saling memenuhi kebutuhan masing – masing. Dapat terjadi tukang kayu membutuhkan makanan , tetapi petani tidak membutuhkan alat – alat tersebut. Keadaan seperti ini

menimbulkan masalah. Sehingga secara alami orang akan terdorong menyediakan tempat penyimpanan alat di satu pihak dan penyimpanan hasil pertanian di pihak lain. Tempat inilah yang akhirnya di kunjungi oleh orang – orang yang akan membeli sesuai dengan kebutuhan masing – masing hingga terbentuklah yang nama nya pasar”. Sehingga pasar adalah tempat menampung hasil produksi dan menjualnya kepada mereka yang membutuhkan.

Didalam konsep islam penentuan harga di lakukan oleh dua kekuatan pasar, yaitu kekuatan permintaan dan kekuatan penawaran harus terjadi sama – sama rela dan tidak ada pihak yang merasa terpaksa atau tertipu dengan adanya kekeliruan dalam melakukan transaksi barang tertentu pada tingkat harga tertentu.

### 3.2 Perspektif Islam

Pasar yang ada di Indonesia hanya tertuju pada mencari keuntungan yang sebesar – besarnya sehingga terfokus pada keuntungan sepihak saja. Sistem tersebut nampaknya kurang tepat , sistem ekonomi seharusnya mengacu pada konsep maslahat dan menjunjung tinggi asas – asas keadilan seperti sistem ekonomi syariah. Konsep ekonomi syariah ini memiliki tiga ciri , yakni prinsip keadilan , menghindari kegiatan yang dilarang dan memperhatikan aspek kemanfaatan. Hal tersebut dapat dilihat dalam table 1 berikut. (Ali , 2008)

Table 1 Konsep Kemaslahatan Berdasarkan Mekanisme Pasar dalam Islam

Keadilan	Menghindari aktivitas yang dilarang	Kemanfaatan
Transparansi dan kejujuran	Larangan produk yang merugikan	Produktif dan spekulatif
Transaksi yang fair	Tidak menggunakan barang illegal	Menghindari bahan yang tidak efisien
Persaingan yang sehat	Tidak menimbun produk	Akses yang seluas luasnya bagi masyarakat untuk memperoleh produk

### 3.2 Harga dan Persaingan

Harga suatu barang hanya ditentukan oleh jumlah penawarannya saja artinya bila hanya tersedia sedikit barang , maka harga jual barang akan mahal begitupun

sebaliknya jika tersedia banyak barang maka harga akan turun. Namun dengan kondisi seperti ini jumlah masker sangatlah terbatas hal ini dikarenakan situasi kondisi alam akibat virus covid-19 dan bisa disebabkan pula akibat penimbunan masker oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, pemerintah telah menghimbau agar tidak ada yang melakukan penimbunan masker.

Menurut Ibnu Khaldun, ia membagi barang menjadi 2 kategori yakni barang pokok dan barang mewah. Jika suatu kota berkembang dan jumlah penduduknya banyak maka harga bahan pokok akan menurun sedangkan harga barang mewah akan naik hal ini dikarenakan oleh meningkatnya penawaran bahan pangan dan barang pokok lainnya sebab sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap orang sehingga pengadaannya akan diprioritaskan. Sementara itu harga bahan mewah akan naik sejalan dengan meningkatnya gaya hidup yang mengakibatkan peningkatan permintaan barang mewah ini.

### 3.3 Persepsi Konsumen Tentang Harga.

Harga adalah besarnya pengorbanan yang dilakukan oleh konsumen untuk memperoleh barang atau jasa (Zeithaml, 1988). Harga merupakan faktor penting yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam pembelian barang yang pasti memiliki nilai. Sehingga nilai merupakan dasar dari harga yang merupakan tolak ukur dari sebuah barang. Contoh: produk barang yang memiliki kualitas tinggi pasti harganya tinggi atau mahal.

Namun bias jadi penyebab tinggi atau mahal nya suatu barang selain dari kualitas adalah kelangkaan barang tersebut misal: masker yang saat ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sebagai safety terhadap virus covid-19, dimana semula harga masker 500 rupiah per lembar kini setelah adanya virus covid-19 harga masker naik menjadi 5.000 per lembar dan pembelian masker dahulu sebelum adanya wabah virus sangat mudah didapatkan namun saat ini sangat susah mendapatkan masker dikarenakan wabah virus ini dan banyak masker seolah-olah menjadi kebutuhan masyarakat.

### 3.4 Deskripsi Responden.

Beberapa orang yang dijadikan sample kurang lebih 100 orang. 50 orang merupakan karyawan pabrik dan 50 orang lagi merupakan pengantar jembut karyawan pabrik. Informasi tentang data diri seluruh responden di sajikan pada table 2 dibawah ini.

Table 2 . Rekapitulasi data responden berdasarkan jenis kelamin , usia , Status karyawan , pengantar jemput karyawan

No	Jenis kelamin karyawan	Jumlah	Pengantar jemput	
			Yang memakai masker	Tidak memakai masker
1	Laki – laki	50	10	40
2	Perempuan	50	20	30
Jumlah		100	30	70

Dari data table di atas dapat dilihat bahwa responden yang pengantar jemput masih banyak yang tidak memakai masker , mereka menganggap bahwa saat mengendarai sepeda motor memakai masker bukanlah hal utama hal ini dikarenakan ,harga masker yang mahal dan jumlah yang terbatas.

Jadi mereka lebih memilih yang memakai masker adalah pasangan mereka yang bekerja di pabrik sebagai karyawan sebab lebih memerlukan.

Berikut tabel 3 mengenai daftar harga masker saat ini.

Table 3 daftar harga masker

No	Jenis masker	Harga dahulu per potong	Harga sekarang per potong
1	Masker N95	Rp 10.000	Rp 50.000
2	Masker bedah (sensi , viogg )	Rp 400	Rp 4.000
3	Masker N99 dan N100	Rp 20.000	Rp 200.000
4	Masker P95	+ 1 M	RP 3 M

5	Masker kain polos	Rp 5.000	Rp 10.000
6	Masker kain Batik	Rp 10.000	Rp 15.000

Dengan kondisi yang dialami seperti saat ini akibat wabah virus covid-19, dapat kita ketahui bahwa teori tentang permintaan dan penawaran yang berbunyi “jika jumlah permintaan mengenai barang / jasa banyak atau meningkat maka jumlah penawaran akan barang sedikit dan harga suatu barang akan naik atau mahal, begitupun jika jumlah penawaran akan barang atau jasa tinggi maka jumlah permintaan sedikit , maka harga suatu barang akan murah.

Sehingga data harga masker yang tertera diatas telah membuktikan teori ekonomi tentang penawaran harga seperti saat ini dimana kita sangat susah dalam membeli masker akibatnya permintaan banyak sehingga harga masker menjadi mahal.

Dengan seiringnya waktu dari dampak covid-19 ini banyak yang membutuhkan masker dan ini sebagai salah satu peluang usaha bagi para produsen penjahit masker, mereka secara tiba-tiba membuka usaha dan akhirnya memproduksi masker kain , mulai masker kain bermotif bunga , bermotif batik , hingga masker kain yang polos. Dikarenakan banyak yang membutuhkan masker sebagai pelindung dari bahaya virus covid-19 ini dan harga masker yang mahal untuk di jual sehingga mereka para produsen mendapatkan untung yang lebih banyak.

### 3.5 upaya meningkatkan produk masker karya masyarakat Indonesia.

Semakin menyebarnya virus ini serta seiring berkembangnya waktu dan menipisnya jumlah masker yang di jual di Indonesia, maka munculah produsen baru pembuat masker namun membuat masker haruslah mengikuti tren seiring berkembangnya zaman. Namun diperlukan peningkatan mutu dan jumlah produksi barang. Cara meningkatkan mutu dan jumlah produksi sebagai berikut :

1. Dengan cara Diversifikasi : Cara untuk meningkatkan mutu dan jumlah produksi dengan pengembangan hasil produksi  
Contohnya : yang semula hanya memproduksi masker kain polos kini dapat memproduksi masker dengan kain batik
2. Dengan cara Intensifikasi : Cara untuk meningkatkan mutu dan jumlah barang produksi dengan meningkatkan produktifitas dan cara kerja  
Contoh nya : dalam memproduksi masker para penjahitnya harus disiplin dan teliti dalam memilih bahan baku yang berkualitas.

### 3.6 Rincian biaya pembuatan masker produksi masyarakat.

Missal Jenis Kain Polos :

Harga kain polos per meter = Rp 18.000

Ukuran masker 20 cm \* 20 cm per lapis

Ukuran kain 1 m = 100 cm → menghasilkan 5 lapis kain ukuran 20 cm \* 20 cm

Untuk membuat 1 buah masker membutuhkan 2 lapis kain ukuran 20 cm \* 20 cm

Jadi 1 meter kain menghasilkan 2 buah masker siap jual dengan harga 1 buah masker Rp 10.000 dengan demikian para produsen telah mendapat untung sebanyak Rp 2.000 dan masih sisa 1 lapis kain.

#### 3.6.1 Missal Jenis Kain Batik :

Harga kain batik per meter = Rp 25.000

Ukuran masker 20 cm \* 20 cm per lapis

Ukuran kain 1 m = 100cm → menghasilkan 5 lapis kain ukuran 20 cm \* 20 cm

Jadi 1 meter kain batik menghasilkan 2 buah masker siap jual dengan harga 1 buah masker Batik Rp 15.000 dengan demikian para produsen telah mendapat untung sebanyak Rp 5.000 dan masih sisa 1 lapis kain batik.

#### 3.6.2 Missal Jenis Masker Polos Kombinasi 2 Warna ( Polos Bolak Balik ).

Layer 1 warna biru

Harga kain polos per meter = Rp 18.000

Ukuran masker 20 cm \* 20 cm per lapis

Ukuran kain 1 m = 100 cm → menghasilkan 5 lapis kain warna ukuran 20 cm \* 20 cm

Layer 2 warna putih / abu - abu

Harga kain polos per meter = Rp 18.000

Ukuran masker 20 cm \* 20 cm per lapis

Ukuran kain 1 m = 100 cm → menghasilkan 5 lapis kain warna putih / abu-abu ukuran 20 cm \* 20 cm

Jadi bila di jual masker kain Polos kombinasi 2 warna menghasilkan sebanyak 5 buah masker kain Polos kombinasi 2 warna dengan harga jual Rp 10.000 per masker kain Polos kombinasi 2 warna.

Sehingga  $5 * Rp 10.000 = Rp 50.000$

Keuntungan = Total harga penjualan – harga produksi  
=  $Rp 50.000 - ( 2 * Rp 18.000 )$   
=  $Rp 50.000 - Rp 36.000$   
=  $Rp 14.000$

Sehingga keuntungan nya sebesar Rp 14.000.

### 3.6.3 Masker Jenis Batik Kombinasi Kain Polos.

Layer 1 Batik.

Harga kain batik per meter = Rp25.000

Ukuran masker 20 cm \* 20 cm per lapis

Ukuran kain 1 m = 100 cm → menghasilkan 5 lapis kain batik ukuran 20 cm \* 20 cm.

Layer 2 kain Polos

Harga kain batik per meter = Rp 18.000

Ukuran masker 20 cm \* 20 cm per lapis

Ukuran kain 1 m = 100 cm → menghasilkan 5 lapis kain batik ukuran 20 cm \* 20 cm

Jadi bila di jual masker kain Batik kombinasi 2 warna menghasilkan sebanyak 5 buah masker kain Batik kombinasi 2 warna dengan harga jual Rp 15.000 per masker Batik kombinasi 2 warna.

Sehingga  $5 * Rp 15.000 = Rp 75.000$

Keuntungan = Total harga Penjualan – Total harga Produksi  
=  $Rp 75.000 - ( Rp 25.000 + Rp 18.000 )$   
=  $Rp 75.000 - Rp 43.000$   
=  $Rp 32.000$ .

Sehingga keuntungan nya sebesar = Rp 32.000.

### 3.7 Respon Pemerintah.

Dengan adanya kelangkaan masker dan harga jual masker yang melambung tinggi, pemerintah menggerakkan beberapa cara , yang pertama mulai dari menghimbau kepada masyarakat agar tidak menimbun masker dan tidak memanfaatkan situasi ini untuk

mendapatkan keuntungan yang lebih dengan cara menimbun masker dan menjualnya dengan harga mahal.

Cara yang kedua yakni dengan membagikan masker kepada pihak yang benar – benar membutuhkan , diantaranya membagikan masker kepada para medis baik itu perawat bahkan dokter.

Cara yang ketiga yakni dengan ancaman pidana tentang pasal pemimbunan barang dengan sengaja . cara yang ke empat yakni dengan cara mendirikan UKM di tengah - tengah masyarakat untuk memproduksi masker dengan bahan baku kain , sehingga peranan pemerintah di sini iyalah sebagai penghubung pengerajin dengan para konsumen. Agar para konsumen bias menggunakan masker kain ini saat berkendara sepeda motor , sehingga para pengendara motor tidak perlu memakai masker bedah , dimana masker bedah ini sangat di butuhkan oleh ahli medis atau karyawan suatu perusahaan, dan pasien.

Agar permintaan masker tidak membludak maka pemerintah menghimbau kepada masyarakat agar tidak keluar rumah alias di rumah aja , sebab apabila banyak masyarakat yang masih beraktifitas di luar rumah maka secara tidak langsung masyarakat menggunakan masker saat beraktifitas di luar rumah , secara garis besar ‘ semakin banyak yang beraktifitas di luar rumah menggunakan masker , maka permintaan masker di pasaran semakin banyak , sedangankana penawaran yang di berikan kepada konsumen sangat terbatas.’

Pemerintah juga telah menerima bantuan dari Negara Cina yakni berupa masker dan peralatan medis hingga APD ( Alat Pelindung Diri). Karena pada kondisi seperti ini sangat di butuhkan oleh rakyat Indonesia terutama masker agar menekan harga masker agar tidak terlalu naik dan sebagai penyedia masker jika stok masker di rumah sakit sedikit atau habis.

Untuk mencegah penyebaran virus covid-19 agar tidak meluas , maka pemerintah melakukan lockdown ( berdiam diri saja dirumah ) di seluruh wilayah Indonesia. Mengapa ? karena apabila semakin banyak orang yang beraktifitas di luar rumah maka penyebaran virus ini akan semakin banyak memakan korban , dengan kata lain para medis pun nanti nya juga akan lebih banyak memerlukan perlengkapan APD (Alat Perlindungan Diri), semakin banyak pula masker yang di butuhkan para medis. Namun tidak hanya para medis saja yang membutuhkan lebih banyak masker , namun orang – orang yang tidak melakukan himbauan pemerintah untuk lockdown di rumah maka orang – orang ini juga akan membutuhkan lebih banyak masker yang akan di pakai mereka selama beraktivitas di luar rumah.

#### 4. Kesimpulan.

Dalam ekonomi islam bahwa Negara , pasar , individu. Seluruhnya harus berada dalam keadaan seimbang , tidak boleh ada *sub-ordinat* yang artinya salah satu menjadi dominan. Islam memberikan kebebasan dalam bertransaksi di dalam pasar bebas , mulai dari menentukan cara produksi , menetapkan harga , dan tidak boleh ada gangguan yang mengakibatkan rusaknya keseimbangan pasar.

Konsep mekanisme pasar dalam islam merujuk kepada hadits Rasulullah SAW, yakni islam yang mendahului barat dalam merumuskan konsep mekanisme pasar. Konsep tersebut seiring berjalannya waktu berkembang mulai dari Abu Yusuf , Al- Ghazali , Ibnu Taymiyah , Ibnu Khaldhun , dll.

Dengan adanya kelangkaan masker seperti ini di harapkan tidak ada pihak yang melakukan penimbunan masker demi kepentingan pribadi. Semua orang membutuhkan masker sebagai safety di saat wabah virus seperti ini , maka dari itu alangkah baiknya menggunakan masker hanya saat bekerja maupun saat menaiki sepeda montor atau keluar rumah.

Seharusnya masyarakat tidak hanya saat terjadi kelangkaan masker mereka memproduksi aneka masker kain baik polos maupun batik dan menjualnya , alangkah baiknya jika mereka tetap memproduksi aneka masker tersebut dan seharusnya pemerintah memberikan wadah untuk menyalurkan hasil karya masyarakat melalui UMKM.

#### 5. Keterbatasan penelitian dan Saran.

dengan demikian penelitian jurnal ini masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya objek yang digunakan dalam penelitian jurnal ini masih sangat terbatas.

Karena mengambil objek hanya satu benda , sebab dampak virus covid -19 ini tidak hanya berdampak pada mahalnya harga masker dan kelangkaan masker. Namun berdampak juga pada objek lain yaitu mahalnya handsanitaizer. Diharapkan peneliti berikutnya dapat menggunakan objek penelitian yang lebih luas untuk memberikan gambaran yang lebih banyak tentang perilaku konsumen terhadap masker ini.

Selain itu sample yang di gunakan dalam penelitian ini hanya 100 orang , di harapkan peneliti selanjutnya bisa menggunakan responden yang lebih banyak agar dapat menetralsir keadaan yang sebenarnya.



## **6. DAFTAR PUSTAKA**

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam ( P3EI).2011 *Ekonomi Islam*.  
Jakarta : PT. Raja Grafindo.

Agustianto. *Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, diakses pada 17 Maret 2020, dari <https://shariaeconomics.wordpress.com/2011/02/26/mekanisme-pasar-dalam-perspektif-ekonomi-islam/>.

Ali, Z., (2008). *Hukum Perbankan Syari'ah*. Jakarta : Sinar Grafika.

Anggraeni, Devy and Oktafia, Renny (2017) STRATEGI PEMASARAN MELALUI PERAN INTERNET TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) (STUDI KASUS PADA UMK "BELLS SOB SIDOARJO" DI PERUMAHAN PONDOK JATI BLOK S-NO.08 - SIDOARJO)

Andarista, Silvi (2017) IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM PADA (UMKM) TOKO BANGUNAN AL BAIK BAGI DAYA TARIK PELANGGAN.2017  
*Perspektif Islam*.

